



► PROYEK BERMASALAH

Hujan Bikin Warga Babaran Kian Waswas

JOGJA—Hujan yang sudah mulai menggyuyur sejumlah wilayah di DIY, tak terkecuali Kota Jogja membuat warga di sekitar Jalan Babaran, Kecamatan Umbulharjo, kian waswas. Peralnya proyek perbaikan saluran air hujan (SAH) yang telah dua bulan mangkrak belum juga dibenahi oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Seperti diketahui proyek senilai Rp8,3 miliar tersebut terhenti setelah kontraktor tersandung kasus suap dalam OTT KPK pada pertengahan Agustus lalu. Berhentinya pengerjaan meninggalkan lubang-lubang menganga di sepanjang jalan Babaran.

Ketua RT 38, Kelurahan Pandean, Umbulharjo, Jaka Prakosa, mengatakan hujan mengakibatkan lubang-lubang itu terisi air dan jika hujannya deras dalam waktu yang lama. Akibatnya, tidak menutup kemungkinan air dalam lubang akan setara dengan jalan dan lubang pun tidak terlihat. "Di sisi timur salurannya tertutup, karena lubangnya pas di depan

rumah warga. Karena ada aktivitas proyek, lubang itu ditimbun dan dipasak. Penimbunan itu membuat saluran tertutup jadi air tidak bisa mengalir ke timur," katanya saat ditemui *Harian Jogja* di sekitar lokasi SAH, Jumat (1/11).

Tak hanya itu, hujan juga menimbulkan bau dari lubang proyek kian menyengat. Hal ini lantaran saluran itu digelontor air kotor dari saluran yang ada di atasnya. "Kalau bau ya jelas bau, sudah dari dulu, tapi warga di sini hidungnya sudah kebal," kata dia.

Lebih dari itu, dia justru mengkhawatirkan timbulnya berbagai potensi penyakit. Meluapnya air kotor dari lubang proyek itu, kata dia, sangat mungkin membawa benih penyakit, apalagi jika sampai meluap. Lokasi proyek yang berada di permukiman padat semakin memperbesar potensi ini.

Dia mengaku setidaknya sudah dua kali melayangkan surat ke Pemkot Jogja guna menuntut kejelasan proyek itu. Namun kata dia, sejauh ini belum ada respons dari Pemkot, kecuali sekadar

petugas yang meninjau lokasi dan menyirami untuk mengurangi debu. "Sekarang sudah disiram alam," katanya.

Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba, mengatakan persoalan ini menjadi dilema dan akan terus berlarut. Di satu sisi Pemkot Jogja tidak berani untuk melanjutkan proyek dengan dalih kehati-hatian dan menunggu surat dari KPK.

"Sementara di sisi lain warga sekitar butuh adanya kepastian atas kelanjutan proyek SAH itu karena selain mengalami kerugian secara materi khususnya warga punya usaha juga mengingat sekarang sudah masuk musim hujan ditakutkan banjir dan tanah longsor di sekitar lokasi proyek SAH," kata dia.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan masih menunggu rekomendasi resmi dari KPK untuk menindaklanjuti proyek itu. "Saya juga khawatir kalau hujan banjir, tapi itu kan masih proses hukum, masih jadi barang bukti," katanya.

► Hujan memicu munculnya bau tak sedap dari lubang proyek SAH di Jalan Babaran.
 ► Forpi Jogja menilai persoalan tersebut jadi dilema dan akan terus berlarut.

1
2
3
4
5
6
7
8
9

Netral Biasa Jumpa Pers



Pengendara motor melintas di lokasi proyek saluran air hujan di Jalan Babaran, Umbulharjo, Jogja, Jumat (1/11). Belum jelasnya kelanjutan pengerjaan proyek membuat warga kian waswas, terlebih hujan kini mulai mengguyur di sejumlah wilayah Kota Jogja.

Harian Jogja/Lupas Subarkah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005